

Pangdam IV/Dip Kunjungi Prajurit Kewilayahannya



NUSANTARAEXPRESS, BREBES - Pangdam IV/Dip Mayjen TNI Wuryanto, S.Sos., M.Si., disela-sela dalam lawatannya kewilayah pantura dalam rangka menghadiri peringatan Hari Ibu Ke-89 Tahun 2017 Tingkat Jawa Tengah di Pendopo Pemkab Brebes, kunjungi prajurit kewilayahannya di Kodim 0713/Bbs, Rabu (20/12).

Kunjungan tidak resmi Pangdam IV/Dip di Makodim 0713/Bbs ini, dalam rangka bersilaturahmi dan untuk memperkenalkan diri kepada para prajurit dan ASN Kodim 0713/Bbs beserta Persit Kartika Chandra Kirananya.

Disamping bersilaturahmi dan memperkenalkan diri, Pangdam dalam kunjungannya tersebut juga untuk memberikan pencerahannya tentang kebijakan-kebijakan pimpinan untuk dipedomani prajurit dan ASN Kodim 0713/Bbs dalam melaksanakan tugas pokok sebagai prajurit dan ASN TNI AD.



"Sebagai Pangdam IV/Dip yang baru, saya datang kesini berkunjung ke Makodim 0713/Bbs ini untuk bersilaturahmi seraya memperkenalkan diri kepada seluruh warga Kodam IV/Diponegoro. Ini merupakan kunjungan tidak resmi saya semenjak menjabat Pangdam IV/Diponegoro, walaupun nanti pada saatnya akan mengunjungi satuan-satuan diwilayah Kodam IV/Diponegoro, karena saat ini jadwal kegiatan sangat padat", paparnya.

Dikatakan Pangdam, kunjungannya ke satuan-satuan di jajaran Kodam IV/Dip selain bersilaturahmi dan memperkenalkan diri, juga

untuk mengetahui situasi dan kondisi satuan-satuan dari satuan kewilayahan Korem, Kodim hingga paling bawah Koramil dan Satpur dan Banpur dari tingkat pimpinan hingga regu.

Pangdam IV/Dip dalam pencerahannya kepada para prajurit dan ASN Kodim 0713/Bbs, menyampaikan agar para prajurit dan ASN untuk selalu memegang teguh Netralitas TNI.

"Menghadapi tahun politik pada 2018 nanti, Netralitas TNI harus terus dipegang teguh dan dijaga kemurniannya. Artinya, para prajurit dan ASN harus tahu betul dan mengerti apa itu Netralitas TNI", paparnya.

"Setiap prajurit TNI, harus kedepankan Netralitas TNI dalam setiap tahapan Pilkada. Hal ini, merupakan perintah pimpinan TNI agar prajurit beserta ASN TNI wajib untuk mengedepankan Netralitas TNI", tegasnya.

"Netral tidak memihak salah satu pasangan calon, netral tidak melibatkan diri dalam kegiatan politik praktis, tidak terpengaruh ajakan partai politik manapun. Tidak melibatkan diri dalam politik praktis berarti tidak turut kegiatan dukung mendukung pasangan calon pilkada", terangnya.

Diungkapkan Pangdam, hingga saat ini dalam pelaksanaan Pemilu, belum ada pelanggaran yang dilakukan prajurit dan ASN TNI.



Pangdam juga menekankan dan mengharapkan agar Babinsa sebagai ujung tombak satuan yang berhubungan langsung dengan masyarakat diwilayah, harus dapat dan mampu memberikan laporan secara detail dan cepat dalam lapor cepat dan temu cepat tentang pelaksanaan pemilu diwilayah binaannya, sehingga dengan demikian Kodim sebagai sebagai satuan komando kewilayahan dapat dengan segera melaporkannya kesatuan atas, Korem dan Kodam secara detail tentang pemilu.

Selain hal tersebut, Pangdam juga menekankan agar soliditas dan sinergitas aparat komando kewilayahan maupun dengan komponen dan elemen masyarakat diwilayah harus terus terbina dengan baik.

Dikatakan Pangdam, dengan sinergitas dan soliditas aparat kewilayahan TNI, Polri maupun Pemerintah Daerah serta segenap komponen dan elemen masyarakat, kemanunggalan TNI dengan rakyat akan solid dan kuat. Karena inti dari kemanunggalan ini adalah persatuan dan kesatuan kita demi untuk tetap tegak kokohnya NKRI.

"Sinergitas dan soliditas harus terus dipertahankan dan jangan sampai kita terpecah belah oleh kekuatan lain. Karenanya, untuk mempertahankan semua itu, setiap prajurit untuk selalu hadir ditengah masyarakat, prajurit harus dapat berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat diwilayahnya. Karena hal ini, dapat memberikan kontribusi positif demi kemajuan satuan maupun lingkungan masyarakatnya", terangnya.

"Lanjutkan hal positif dan selalu berinovasi dan berkreasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Prajurit harus mampu mengantisipasi berbagai bentuk ancaman yang nampak ataupun tidak nampak yang sudah masuk dan merasuk keseluruhan sendi kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat", pintanya.

"Bina terus soliditas satuan, tegakkan rantai komando dan mantapkan kesatuan komando di satuan. Dengan hal ini, maka akan tercipta loyalitas tegak lurus, jelas dan tegas. Waspada setiap perkembangan situasi diwilayah, laksanakan temu cepat dan lapor cepat secara hierarkis bila ada indikasi ketidaknetralan prajurit dan ASN TNI, hal ini guna mengambil tindakan sehingga tidak menghambat, mengganggu atau menggagalkan pilkada", jelasnya.

Disamping itu, Pangdam juga menekankan kepada prajurit satuan komando kewilayahan agar tahu betul tentang serbuan teritorial. Dijelaskan Pangdam bahwa hingga saat ini masih ada prajurit yang belum tahu dan paham serbuan teritorial. Dikatakan, serbuan teritorial adalah optimalisasi kegiatan disegala bidang Ipoeksosbudhankam yang berhubungan dengan segenap elemen masyarakat diwilayah.

Disamping hal tersebut, Pangdam IV/Dip menyampaikan tentang werving atau perekrutan prajurit TNI. Dikatakan, saat ini TNI membutuhkan calon-calon prajurit TNI yang mempunyai agama yang kuat.

"Setiap calon prajurit harus dibina baik jasmani maupun rohaninya, dan prioritas putra putri prajurit TNI yang memenuhi syarat sebagai prajurit TNI. Diungkapkan Pangdam, dalam menjaring putra putri prajurit TNI sebagai prajurit TNI, harus dipersiapkan sejak dini baik fisik maupun mental spiritualnya. Agar nantinya tidak gagal sebagai calon prajurit TNI, karenanya berikan pembinaan dan latihan fisik dan mentalnya agar mereka dapat masuk menjadi prajurit TNI.

Pengarahan Pangdam IV/Dip dihadiri Kasrem 071/Wk, para Waaskasdam IV/Dip, Dandim 0713/Bbs, Kasdim 0713/Bbs, para Perwira, Bintara, Tamtama dan ASN Kodim 0713/Bbs. **[Prabowo**